

## ABSTRAK

*Stockout* dan *overstock* merupakan faktor pemicu peningkatan biaya. *Overstock* akan berakibat pemborosan dalam biaya simpan, tetapi apabila persediaan sedikit, maka akan berpotensi hilangnya kesempatan mendapatkan keuntungan bila permintaan nyatanya lebih besar daripada persediaan yang diperkirakan serta memicu kekecewaan pelanggan.

Penelitian ini adalah penelitian *applied research*. Untuk perencanaan manajemen persediaan obat dan *consumer goods* dilakukan analisis ABC untuk mengetahui produk yang menjadi kelas A, B, dan C. Hasil analisis produk kelas A sebanyak 51 produk dilakukan peramalan dengan metode *moving average* untuk kebutuhan periode Januari 2019 serta dihitung EOQ dan ROP.

Hasil perbandingan total biaya perusahaan dibandingkan dengan model EOQ menghasilkan hasil yang lebih kecil dan lebih menghemat biaya.

Wawancara dilakukan kepada kepala keuangan dan kepala pemasaran mengenai sistem pengendalian persediaan saat ini, serta brainstorming penyebab seringnya *stockout* menggunakan fishbone diagram.

Penyebab utama frekuensi sering terjadinya *stockout* menggunakan fishbone diagram adalah: (1) kurangnya komunikasi dan koordinasi antara perencana, pemasaran, dan gudang; (2) tidak ada rencana penjualan; dan (3) perkiraan kebutuhan stok yang kurang dari permintaan dan sebaliknya (perencanaan tidak sesuai kenyataan).

**Kata kunci:** Analisis ABC, pengendalian persediaan, fishbone, EOQ, *stockout*.